



Laporan Keanggotaan PT IAMBEU Mina Utama dalam Seafood Savers

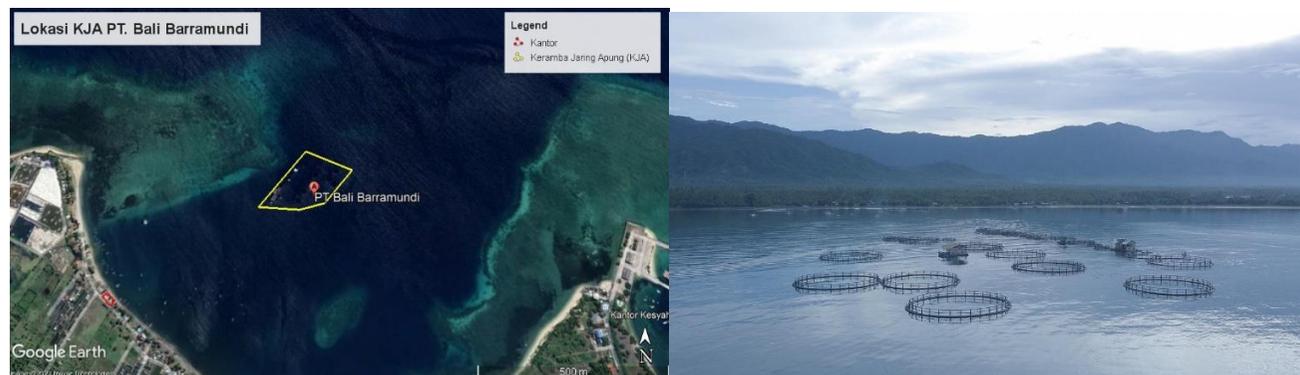
Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan
oleh PT AIMBEU Mina Utama periode Januari –
Juni 2022

Dandy Eko Prasetyo (Aquaculture Specialist) dan I Komang
Dianto (Fasilitator Lokal)

1. Informasi Umum

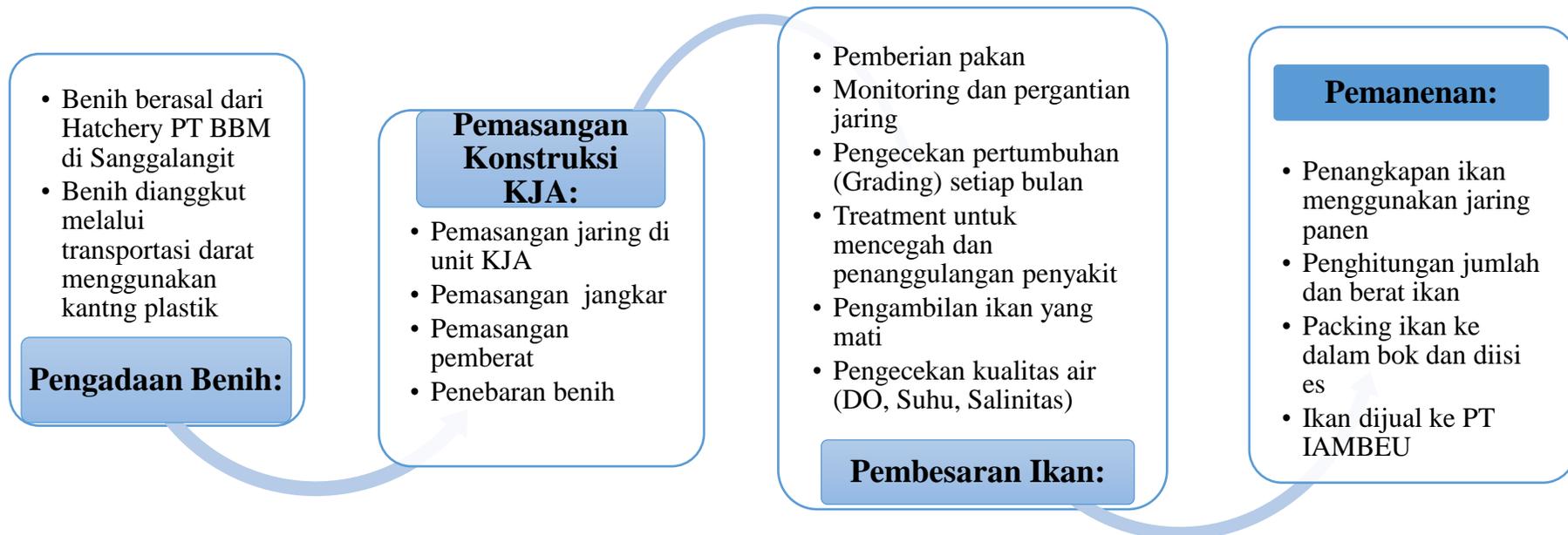
PT IAMBEU Mina Utama berdiri pada tahun 1998 yang berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai No. 17 Pedungan, Denpasar - Bali. Merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia ikan berkualitas ekspor bagi industri perhotelan dan restoran di Bali serta mengekspor produk-produk ikan ke mancanegara diantaranya Jepang, Australia, Amerika dan Taipei. Sesuai visinya “Ikan Sehat Untuk Anak Bangsa”, perusahaan ini berkomitmen untuk melaksanakan usaha perikanan yang berkesinambungan melalui skema *seafood savers* untuk mendapatkan sertifikasi *Aquaculture Stewardship Council (ASC)*. PT. IAMBEU Mina Utama menjadi anggota resmi *seafood savers* pada tanggal 6 Desember 2017 dengan mendaftarkan PT. Bali Barramundi sebagai supplier ikan kakap putih dan kerapu cantang.

Lokasi budidaya ikan kakap putih dan kerapu cantang PT Bali Barramundi terletak di Banjar Dinas Yeh Biu, Desa Patas, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng S 08°11'10.93" E 114°49'25.80". Budidaya dilakukan di laut dengan luasan lokasi 8 ha dan berjarak kurang lebih 800 m dari darat, menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) berbahan *High Density Polyethylene (HDPE)* berbentuk bulat dengan diameter 6, 10 dan 20 m sebanyak 29 unit. Ada beberapa keunggulan yang dimiliki KJA yang terbuat dari HDPE yaitu menggunakan jaring *knockless* (tanpa simpul) sehingga meminimalkan resiko ikan menggosokkan badannya ke sisi jarring, lebih tahan terhadap gelombang, memiliki umur teknis yang lebih lama dan merupakan bahan yang ramah lingkungan.

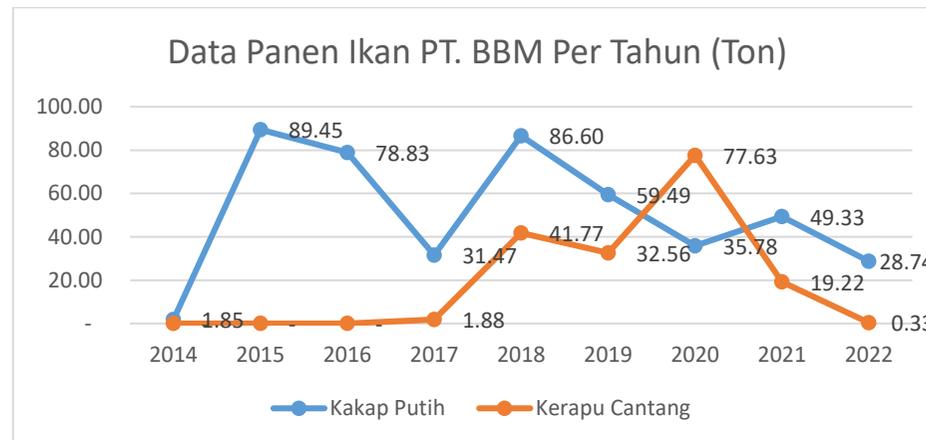


Gambar 1. Lokasi dan Kondisi KJA PT BBM

Benih ikan kakap yang ditebar yaitu benih yang berasal dari tempat pembenihan maupun pendederan sendiri yaitu di Hatchery PT Bali Barramundi yang terletak di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. Ukuran benih yang biasa ditebar di KJA yaitu > 11 cm dengan berat rata-rata 20-30 gr/ekor. Selama pemeliharaan, ikan diberikan pakan berupa pakan pellet. Jenis pakan pellet yang diberikan yaitu pakan dari PT. Matahari Sakti SB (*seabass*). Frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak 4-2 kali sehari, tergantung ukuran ikan yang dibudidayakan. Ikan yang masih berukuran kecil, proses pemberian pakan semakin sering. Pengamatan pertumbuhan ikan melalui proses grading dilakukan setiap bulan sedangkan Proses pencegahan dan penanggulangan penyakit dilakukan dengan menggunakan H₂O₂ dan air tawar. Ikan kakap putih yang dipanen memiliki ukuran > 1,7 kg/ekor yang biasanya dipelihara selama 1-2 tahun. Secara garis besar skema dari proses budidaya sampai dengan penjualan PT Bali Barramundi yaitu sebagai berikut:



Total produksi ikan kakap putih pada tahun 2022 sebanyak 29,07 ton yang hampir semuanya adalah ikan kakap putih, hanya sebagian kecil yaitu sebanyak 334 kg ikan kerapu. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, produksi ikan tahun 2022 relatif sangat rendah dikarenakan stok ikan yang tersedia saat ini masih kecil. Proses penebaran benih di KJA pada tahun 2020 dan 2021 yang hanya mengandalkan benih yang berasal dari Hatchery sendiri mengalami kegagalan akibat kualitas induk, telur, kualitas air mengalami penurunan di tengah kondisi pandemi covid-19, proses order pakan juga sempat mengalami kendala, begitu juga keuangan perusahaan.



Grafik 1. Produksi Tahunan PT BBM

2. Ringkasan Perkembangan AIP

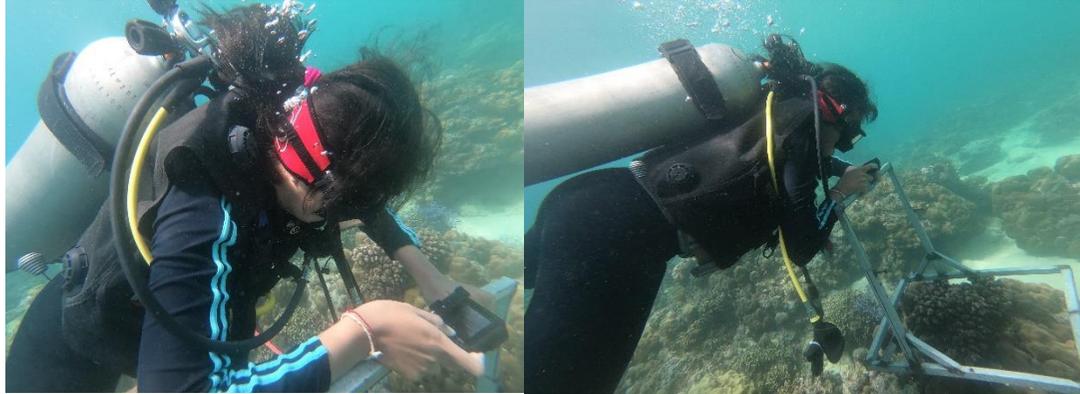
Kegiatan pemenuhan data dan dokumen serta aktivitas AIP ASC di PT Bali Barramundi (PT BBM) masih berjalan sesuai dengan workplan dan standar ASC *Tropical Marine Finfish* (TMFF) yang terdiri dari 7 prinsip yang terbagi menjadi 3 bidang utama yaitu kepatuhan terhadap

legalitas, kepatuhan terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap sosial. Secara umum ada beberapa kegiatan pendampingan yang sudah maupun sedang dilakukan yaitu pendampingan pemenuhan syarat legalitas dilakukan dengan membantu memfasilitasi, mencari dan menyediakan informasi terkait dengan pengesahan RZWP3K Provinsi Bali, membantu mengingatkan untuk memperpanjang dokumen yang masa berlakunya sudah mau habis, serta membantu mengumpulkan dan menyediakan salinan dokumen legalitas yang sudah dimiliki untuk mempermudah dalam pelaksanaan audit.

Pendampingan persyaratan pemenuhan lingkungan dilakukan dengan mengawal finalisasi laporan kajian BFIA yang dilakukan oleh pihak ke-3 (konsultan). Pelaksanaan kajian yang dilakukan mencakup kajian dampak KJA terhadap substrat dasar, dampak KJA terhadap spesies yang ada di alam dan kajian dampak KJA terhadap habitat yang meliputi habitat kritis/sensitif dan keanekaragaman hayati dan ekosistem sekitar. Selain itu kegiatan prioritas lain yang dilakukan dalam pemenuhan terhadap isu lingkungan diantaranya pengukuran kualitas air buangan untuk mengetahui nilai persentase DO saturasi, pengukuran nilai konduktivitas air dan tanah di sumur dan tanah sekitar lokasi Hatchery, pengumpulan data penggunaan energi, pengumpulan data penggunaan pakan harian serta data penggunaan bahan kimia dan obat-obatan yang digunakan dalam proses budidaya. Sedangkan pendampingan persyaratan sosial dilakukan dengan pemerdayaan kelompok Sari Laut yang ada di sekitar budidaya melalui keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan-kegiatan pertemuan maupun sebagai tenaga harian.

1. Mengawal Finalisasi Kajian *Biodiversity Focussed Impact Assessment* (BFIA)

Kajian BFIA ini dilakukan oleh konsultan eksternal yaitu tenaga ahli dari Fakultas Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana. Tujuan kajian ini adalah memperkirakan dampak potensial kegiatan budidaya PT Bali Baramundi terhadap ekosistem lokal dan satwa liar, memitigasi dampak tersebut di masa depan serta merekomendasikan metode yang dapat mengurangi atau mencegah terjadinya dampak potensial. Pengambilan data dilakukan di 7 stasiun yang terdiri dari 3 stasiun di lokasi AZE/*Allowable Zone of Effect*, 4 stasiun di lokasi kontrol. Masing-masing sampling sites diambil 3 ulangan. Data yang diambil meliputi data kualitas air, data tutupan ikan karang, data tutupan terumbu karang, data makrozoobentos dan data binatang/satwa yang ada di sekitar KJA.



Gambar 2. Pengamatan Tutupan terumbu Karang

Berdasarkan kajian ini menyimpulkan bahwa kegiatan budidaya ikan PT Bali Baramundi telah berdampak bagi lingkungan sekitarnya dengan cara meningkatkan konsentrasi nutrisi dan bahan organik di kolom air. Oleh karena itu tim kajian memberikan beberapa mitigasi dan rekomendasi kepada PT Bali Baramundi agar dapat meminimalkan dampak terhadap degradasi lingkungan laut sekitarnya yaitu melalui:

- a. Penerapan sistem budidaya ikan secara IMTA (*Integrated multi-trophic aquaculture*) dengan kerang dan atau rumput laut
- b. Membatasi perluasan areal budidaya
- c. Mengevaluasi kualitas pellet yang digunakan (kandungan nutrisi, daya larut, daya serap dan retensi dalam tubuh ikan budidaya) serta metode pemberian pakan (frekuensi, jumlah dan stabilitas)
- d. Memasang papan/spanduk informasi mengenai perlindungan terhadap satwa liar yang terdapat di sekitar KJA

2. Pengumpulan Data Input Budidaya di Hatchery

Upaya perbaikan praktik perikanan di PT BBM tidak hanya dilakukan di KJA tetapi juga harus dilakukan di Hatchery. Hal ini terkait dengan adanya syarat yang ada dalam standar ASC TMFF yaitu penebaran benih di KJA dengan ukuran lebih dari 10 gram. PT BBM biasanya menebar benih di KJA dengan ukuran 20-30 gram. Data input budidaya yang sudah dikumpulkan meliputi data jenis dan jumlah penggunaan bahan kimia, data pengukuran DO saturasi, data pengukuran konduktivitas, data penebaran dan pemanenan benih di kolam pendederan, serta data penggunaan jenis pakan. Ada beberapa jenis bahan kimia yang digunakan yaitu elbajo, kaporit, pupuk (ZA, SP36), Tiosulfat dan H₂O₂. Hasil pengukuran data DO saturasi yaitu sesuai dengan persyaratan ASC >70%. Jenis pakan yang digunakan saat ini yaitu Pakan Othohime dan pakan NRD.

Kendala yang dihadapi dalam proses pendampingan yaitu:

1. Kurangnya sumberdaya daya dan dukungan dari pihak PT Bali Barramundi (tim lapangan) dalam upaya peningkatan kepatuhan terhadap standar ASC dan hanya berfokus pada peningkatan produksi
2. Sering terjadi pergantian manajemen sehingga membutuhkan koordinasi yang berulang-ulang
3. Belum tersedia secara khusus karyawan yang ditugaskan untuk bertanggungjawab dalam membantu pemenuhan data/dokumen ASC karena karyawan yang membantu sebelumnya sudah mengundurkan diri

3. Compliance Per Prinsip ASC (%)

Proses penilaian kepatuhan ini mengacu pada standar ASC *Tropical Marine Finfish* (TMFF) yang sudah secara resmi dipublikasikan dalam web ASC. Terdapat 7 prinsip yang harus terpenuhi yang secara umum meliputi kepatuhan terhadap legalitas, kepatuhan terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap sosial. Berdasarkan hasil penilaian pada bulan Juni 2022 tingkat pemenuhan KJA PT. Bali Barramundi terhadap standar yaitu sebesar **70,25%** dengan rincian sebagai berikut:

| ITEM | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | Total/Rataan |
|----------------------------------|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| Jumlah Item Kepatuhan | 11 | 66 | 28 | 53 | 26 | 88 | 12 | 284 |
| Kepatuhan Terpenuhi (Skor 0 - 1) | 6 | 56,5 | 18 | 20,5 | 17 | 75,5 | 6 | 199,5 |
| Persentase Kepatuhan (%) | 54,55 | 85,61 | 64,29 | 38,68 | 65,38 | 85,80 | 50,00 | 70,25 |
| Keterangan : | P Prinsip | | | | | | | |

Lampiran

Rincian evaluasi keanggotaan PT IAMBEU Mina Utama berdasarkan *Aquaculture Improvement Program (AIP)* yang telah dilaksanakan:

1. Penyusunan Kajian BEIA

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|---|--|-----------------|----------|--|
| 1.1. Identifikasi pelaksana kajian BEIA | 1.1.1. Merekomendasikan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA/B-FIA | WWF-ID | | Done |
| | 1.1.2. Penentuan pihak ketiga untuk melakukan kajian BEIA | PT.BBM | | |
| 1.2. Pemaparan tugas | 1.2.1. Melakukan penjelasan prosedur BEIA | WWF-ID | | |
| | 1.2.2. Melakukan penjelasan cakupan BEIA dan pembuatan laporan | WWF-ID | | |
| | 1.2.3. Penentuan jadwal studi berdasarkan prosedur | Konsultan BEIA | | |
| 1.3. Pelaksanaan kajian | 1.3.1. Melakukan kajian BEIA | Konsultan BEIA | | |
| | 1.3.2. Konsultasi hasil | WWF-ID | | |
| | 1.3.3. Pembuatan laporan | WWF-ID & PT.BBM | | Laporan masih tahap finalisasi |
| 1.4. Presentasi | 1.4.1. Presentasi hasil kajian BEIA | WWF-ID | | Akan dilakukan setelah laporan selesai |
| | 1.4.2. Pengiriman hasil kajian BEIA ke berbagai pihak | PT.BBM | | |

Dalam proses pemenuhan

Telah dilakukan

2. Rehabilitasi Ekosistem

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|---|---|------------------|----------|---|
| 2.1. Coral reef rehabilitation (if applicable as recommended by BEIA study) | 2.1.1. Melakukan rehabilitasi terumbu karang | WWF-ID & PT. BBM | | Untuk sementara tidak ada rekomendasi terkait hal ini |
| | 2.1.2. Melakukan tindakan perlindungan terumbu karang | WWF-ID & PT. BBM | | |

 Dalam proses pemenuhan

3. Penyesuaian Infrastruktur & Fasilitas, Treatment serta Kebijakan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|--------------------------------|---|--------|----------|---------------|
| 3.1. Penyesuaian infrastruktur | 3.1.1. Pembuatan pengelolaan air buangan pembersihan ikan rucah | PT.BBM | | Done |

| | | | | |
|-----------------------------|--|--------|--|--|
| 3.2. Penyesuaian treatment | 3.2.1. Mematikan benih yang cacat parah dengan cara perlakuan suhu rendah (pemberian es) dan mengubur benih yang telah mati | PT.BBM | | Memastikan perlakuan terhadap benih yang cacat sudah sesuai dengan SOP |
| 3.3. Pengadaan fasilitas | 3.3.1. Melengkapi PPE untuk pekerja terutama untuk bagian penyelaman | PT.BBM | | Akan dilakukan setelah ada persetujuan dari pihak PT IAMBEU |
| 3.4. Fasilitasi sertifikasi | 3.4.1. Memproses sertifikasi selam untuk para pekerja di nursery dan grow-out | PT.BBM | | |
| 3.5. Penyesuaian kebijakan | 3.5.1. Menyatakan dalam kontrak kerja bahwa biaya yang ditimbulkan dari kecelakaan kerja sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan | PT.BBM | | Pembuatan kontrak kerja untuk karyawan harian |
| | 3.5.2. Menyesuaikan kebijakan jam kerja dan upah lembur dengan peraturan nasional | PT.BBM | | Sudah disarankan kepada PT. BBM sesuai dengan peraturan yang berlaku |
| | 3.5.3. Memproses kontrak kerja semua pekerja dan memberikan salinan kontrak kepada ybs | PT.BBM | | Pembuatan kontrak kerja untuk karyawan harian |

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

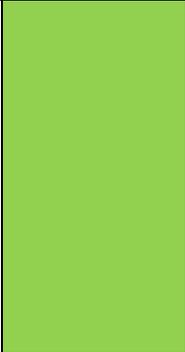
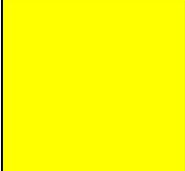
4. Monitoring Dampak Budaya Terhadap Lingkungan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|---|---------|----------|--|
| 4.1. Pengukuran kualitas perairan | 4.1.1. Menentukan lokasi dan mengambil koordinat titik pengukuran yaitu 25 meter dari KJA sebagai titik dampak budaya dan juga titik kedalaman 100 – 1000 m dari ujung konstruksi KJA (termasuk dalam kajian BEIA) | WWF-ID | | Melakukan pengambilan data setiap 6 bulan pada titik yang sudah ditentukan (titik AZE dan kontrol) |
| | 4.1.2. Melakukan pengukuran potensial redoks atau total sulfid bebas sesuai dengan prosedur diantaranya tiga kali ulangan dalam pengambilan sampel dan memastikan hasil pengukuran sesuai dengan yang dipersyaratkan. | PT. BBM | | Melakukan pengambilan data setiap 3 bulan pada titik yang sudah ditentukan (titik AZE dan kontrol) sesuai prosedur |
| | 4.1.3. Memastikan bahwa pengukuran DO Harian dilakukan pada jam 6 pagi dan 3 sore | PT. BBM | | Pengadaan alat pengukuran kualitas air kembali |
| | 4.1.4. Melakukan pengukuran BOD, TAN dan TSS setiap bulan. | PT. BBM | | Akan dilakukan di Hatchery |

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|---|--|--------|---|---|
| 4.2. Melakukan kalkulasi angka parameter dan memastikan bahwa nilai sesuai dengan yang dipersyaratkan | 4.2.1. Melakukan konversi nilai DO (ppm) menjadi DO saturasi dengan data pendukung salinitas dan temperatur dan memastikan nilainya sesuai dengan yang dipersyaratkan. | WWF-ID |  | Melakukan konversi nilai DO menjadi DO saturasi. Konversi dilakukan dengan menggunakan: https://water.usgs.gov/software/DOTABLES/ |
| | 4.2.2. Menghitung persentase nilai DO di bawah 2 ppm dan memastikan persentase nilai DO di bawah 2 ppm sesuai dengan yang dipersyaratkan | WWF-ID |  | Identifikasi nilai DO harian di bawah 2 ppm |
| | 4.2.3. Melakukan perhitungan FFDRo dan FFDRm dan memastikan nilai sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar | WWF-ID |  | Pengumpulan data penggunaan pakan secara rutin |
| | 4.2.4. Melakukan rekapitulasi khusus untuk konsumsi energi setiap siklus budidaya | WWF-ID |  | Melakukan pencatatan kembali siklus selanjutnya |

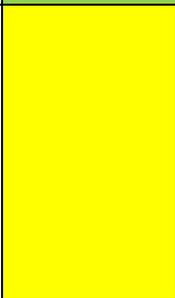
| | | | |
|---|--------|--|---|
| 4.2.5. Melakukan konversi konsumsi energi dalam kilojoule dan kemudian menghitung konsumsi energi per ton ikan yang dihasilkan dalam satu siklus budidaya. | WWF-ID | | Melakukan konversi kembali siklus selanjutnya |
| 4.2.6. Melakukan penilaian emisi dari sumber yang dapat dikontrol seperti generator diesel. | WWF-ID | | Melakukan perhitungan energi sesuai dengan sumbernya dan kemudian melakukan konversi emisinya |
| 4.2.7. Melakukan penilaian emisi dari sumber yang tidak dapat dikontrol seperti penggunaan listrik. | WWF-ID | | Melakukan perhitungan energi sesuai dengan sumbernya dan kemudian melakukan konversi emisinya |
| 4.2.8. Melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca dengan cara mengkuantifikasi masing-masing emisi dengan mengalikan jumlah energi dengan faktor emisi. | WWF-ID | | Melakukan perhitungan energi sesuai dengan sumbernya dan kemudian melakukan konversi emisinya |
| 4.2.9. Melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca pakan per siklus produksi. | WWF-ID | | Melakukan perhitungan energi sesuai dengan sumbernya dan kemudian melakukan konversi emisinya |
| 4.2.10. Melakukan perhitungan terhadap total jumlah penggunaan (jumlah treatment dan jumlah volume bahan yang digunakan) H ₂ O ₂ dan obat bius. | WWF-ID | | Melakukan pencatatan dan penghitungan jika ada penggunaan bahan kimia kembali |
| 4.2.11. Melakukan perhitungan persentase ikan mati yang disebabkan oleh penyakit/patogen yang belum diketahui. | WWF-ID | | Melakukan pencatatan rutin kematian termasuk penyebabnya |

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

5. Melakukan Kajian/Studi/Analisa

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|--|--|---------------------|---|---|
| 5.1. Menyiapkan referensi | 5.1.1. Menyiapkan referensi terkait dengan residu hidrogen peroksida. | WWF-ID |  | Done |
| | 5.1.2. Menyediakan daftar obat manusia yang termasuk dalam daftar obat penting kritis menurut WHO | WWF-ID |  | Done |
| 5.2. Melakukan studi ketelusuran pakan | 5.2.1. Melakukan studi ketelusuran asal pakan rucah (termasuk informasi lokasi tangkap dan jarak antara lokasi tangkap dengan lokasi budidaya) | WWF-ID |  | Melakukan kajian ketelusuran kepada semua suplayer ikan rucah PT. BBM jika menggunakan ikan rucah kembali |
| | 5.2.2. Melakukan konfirmasi/penelusuran kepada perusahaan pakan apakah sumber minyak dan | PT. Bali Barramundi |  | Meminta kelengkapan dokumen pakan kembali |

| | | | | |
|-----------------------|---|---------------------|--|---|
| | tepung ikan yang digunakan disuplai dari supplier yang melakukan FIP yang kredibel ataupun memiliki penilaian FishSource score ≥ 6 dan 8 untuk kategori biomassa | | | kepada PT Matahari Sakti dan kepada pihak skretting serta pakan Othohime |
| | 5.2.3. Mengkaji minyak dan tepung ikan yang digunakan sebagai bahan pakan apakah dari sumber ikan by-product/trimming ikan yang termasuk kedalam IUCN red list. | WWF-ID | | |
| | 5.2.4. Mengkaji sumber ikan untuk minyak dan tepung ikan pakan apakah memiliki genus yang sama dengan genus kerapu cantang dan kakap putih atau tidak. | WWF-ID | | |
| 5.3. Analisa penyakit | 5.3.1. Mengirimkan sample ikan untuk diagnosis penyakit apabila kematian ikan yang tidak diketahui penyebabnya mencapai $>0,5\%/hari$. | PT. Bali Barramundi | | Pengiriman sampel ke Balai Gondol secara rutin jika kematian mencapai $>0,5\%/hari$ |

 Telah dilakukan

 Dalam proses/dilakukan secara rutin

6. Peningkatan Kapasitas SDM

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|------------------------|--|---------|----------|--|
| 6.1. Sosialisasi | 6.1.1. Sosialisasi rencana pencegahan dan respon tumpahan bahan kimia yang dibuat oleh perusahaan kepada pekerja | PT. BBM | | Mensosialisasikan rencana yang sudah dibuat |
| | 6.1.2. Mensosialisasikan deklarasi perusahaan yang tidak melarang pekerja untuk bergabung atau mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun ormas kepada pekerja dan memastikan bahwa seluruh pekerja memahami hal tersebut | PT. BBM | | Mensosialisasikan kebijakan perusahaan |
| | 6.1.3. Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur resolusi konflik | PT. BBM | | Mensosialisasikan kebijakan perusahaan |
| 6.2. Pelatihan BMP/ASC | 6.2.1. Melakukan pelatihan BMP | WWF-ID | | Akan dilakukan bersamaan dengan pelatihan ASC |
| | 6.2.2. Melakukan pelatihan ASC | WWF-ID | | Melakukan pelatihan setelah penandatanganan workplan yang baru |
| | 6.2.3. Memberikan pelatihan antidiskriminasi kepada manajer utama dan operasional. | PT. BBM | | Melakukan pelatihan |

| | | | | |
|--|---|---------|--|---------------------|
| | 6.2.4. Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan pekerja secara rutin (satu tahun sekali) | PT. BBM | | Melakukan pelatihan |
|--|---|---------|--|---------------------|

Belum dilaksanakan

7. Penyusunan/Pengelolaan Dokumen

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|--|--|---------|----------|---|
| 7.1. Pengembangan dokumen kebijakan budidaya /perusahaan | 7.1.1. Membuat surat pernyataan bahwa perusahaan tidak menggunakan alat akustik maupun alat yang mematikan untuk pengendalian pemangsa. | PT. BBM | | Done |
| | 7.1.2. Membuat kebijakan yang menyatakan dukungan kepada perusahaan pakan untuk menggunakan minyak dan tepung ikan dari produk perikanan yang telah tersertifikasi member ISEAL | PT. BBM | | Akan dilakukan setelah penandatanganan workplan baru, karena belum ada pakan yang tersertifikasi member ISEAL |
| | 7.1.3. Membuat deklarasi yang menyatakan bahwa perusahaan bertujuan untuk menggunakan pakan ikan yang mengandung tepung dan minyak ikan dari produk perikanan yang telah tersertifikasi ramah lingkungan (apabila tersedia). | PT. BBM | | Merekomendasikan sumber yang responsible |

| | | | |
|--|---------|--|---|
| 7.1.4. Meminta deklarasi dari perusahaan pakan yang menyatakan bahwa tidak ada bahan minyak dan tepung ikan yang berasal dari hasil tangkapan IUU. | PT. BBM | | Melakukan pengecekan status sustainability sumber pakan dan meminta surat keterangan asal usul pakan yang lengkap kepada suplayer pakan |
| 7.1.5. Meminta salinan kebijakan perusahaan pakan dimana dalam penyediaan bahan untuk pakan menaati crop moratorium dan peraturan lokal. | PT. BBM | | Meminta surat keterangan sumber soya maupun minyak dari supplier pakan |
| 7.1.6. Membuat deklarasi yang menyatakan bahwa perusahaan tidak melarang pekerja untuk bergabung maupun mendirikan asosiasi, serikat pekerja maupun organisasi masyarakat. | PT. BBM | | Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik |
| 7.1.7. Membuat kebijakan tertulis antidiskriminasi | PT. BBM | | Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik |
| 7.1.8. Perusahaan membuat kebijakan resolusi konflik yang memuat prosedur resolusi konflik yang mencakup penyampaian, perlakuan dan resolusi terhadap keluhan pekerja. | PT. BBM | | Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik |
| 7.1.9. Membuat kebijakan tindakan disipliner untuk meningkatkan kinerja pekerja. | PT. BBM | | Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik |

| | | | | |
|--|--|---------|--|---|
| | 7.1.10. Salinan sertifikat bahan pakan jika PT. MS memiliki sertifikat dari pihak ketiga untuk bahan pakan yang mereka gunakan. | PT. BBM | | Done |
| | 7.1.11. Membuat kebijakan dan mekanisme penyampaian komplain oleh pemangku kepentingan, anggota masyarakat dan organisasi lokal terhadap perusahaan. | PT. BBM | | Memastikan kebijakan dijalankan dengan baik |

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|--|---------|----------|---|
| 7.2. Pengembangan dokumen SOP | 7.2.1. Membuat prosedur penanganan pemangsa beserta pencegahan insiden yang mungkin terjadi. | WWF-ID | | Done |
| | 7.2.2. Menyediakan skema operasional budidaya | PT. BBM | | Fasilitasi pembuatan skema operasional budidaya |

| | | | |
|--|---------|--|--|
| 7.2.3. Membuat SOP kegiatan pembenihan kakap putih PT. Bali Barramundi yang mencakup semua operasional perlakuan/treatment | PT. BBM | | Done |
| 7.2.4. Salinan SOP kegiatan pembenihan yang dilakukan oleh supplier benih ikan kerapu cantang | PT. BBM | | Fasilitasi permintaan SOP dari tempat pembenihan, jika dilakukan penebaran ikan kerapu |
| 7.2.5. Membuat SOP Pengecekan jaring (dimasukkan ke dalam SOP KJA) | PT. BBM | | Done |
| 7.2.6. Membuat protokol biosecurity hatchery ikan kakap putih PT Bali Barramundi | PT. BBM | | Done |
| 7.2.7. Meminta salinan protokol biosecurity perusahaan supplier benih kerapu cantang | PT. BBM | | Untuk saat ini budidaya dikhususkan untuk ikan |
| 7.2.8. Meminta salinan prosedur pemijahan kerapu cantang | PT. BBM | | kakap |
| 7.2.9. Membuat prosedur pemijahan ikan kakap putih | PT. BBM | | Done |
| 7.2.10. Membuat prosedur penyimpanan dan penanganan ikan rucah dan hidrogen peroksida. | WWF-ID | | Done |

| | | | |
|---|---------|--|------|
| 7.2.11. Menambahkan prosedur kerja penanganan parasit dengan air tawar kedalam SOP Pengelolaan Kesehatan Ikan (termasuk mekanisme pelaporan penyakit ke pihak berwenang) | WWF-ID | | Done |
| 7.2.12. Menambahkan prosedur identifikasi dan monitoring parasit dan penyakit ke dalam prosedur kerja Pengelolaan Kesehatan Ikan. | WWF-ID | | Done |
| 7.2.13. Membuat prosedur penanganan ikan mati | WWF-ID | | Done |
| 7.2.14. Membuat prosedur tertulis untuk pengajuan hutang seperti praktik yang sudah dilakukan sekarang dan memastikan bahwa pekerja memahami prosedur hutang beserta pengembaliannya. | PT. BBM | | Done |
| 7.2.15. Membuat prosedur penyampaian komplain antidiskriminasi | PT. BBM | | Done |

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | | |
|-----------------|-------------------|-----|--|--|
|-----------------|-------------------|-----|--|--|

| | | | Progress | Tindak lanjut |
|---------------------------------|--|---------|----------|--|
| 7.3. Pencatatan/ Pengarsipan | 7.3.1. Mendokumentasikan hasil pengukuran potensial redokk/total sulfit bebas dan skor indeks fauna benthik. | PT. BBM | | Data tersedia |
| | 7.3.2. Melakukan pencatatan secara rutin jenis hewan yang teridentifikasi di sekitar KJA serta tindakan yang dilakukan dan memastikan tidak ada tindakan mematikan terhadap hewan (yang masuk kategori ETP dan vulnerable) yang teridentifikasi di sekitar KJA | PT. BBM | | Melakukan pencatatan harian jenis binatang yang ada di sekitar KJA |
| | 7.3.3. Menyimpan bukti hasil pengukuran BOD, TAN dan TSS. | PT. BBM | | Akan dilakukan di Hatchery |
| | 7.3.4. Melakukan pencatatan kegiatan identifikasi dan monitoring parasit dan penyakit ikan . | PT. BBM | | Melakukan pencatatan jika ditemukan kejadian |
| | 7.3.5. Melengkapi pencatatan ikan mati dengan penyebab kematian ikan serta orang yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi penyebab penyakit. | PT. BBM | | Melakukan pencatatan setiap hari |
| | 7.3.6. Membuat dataset akumulasi kematian ikan untuk setiap siklusnya. | WWF-ID | | Melakukan pengumpulan data setiap siklusnya |

| | | | | |
|--|--|---------|--|--|
| | 7.3.7. Dokumen pembelian benih kerapu cantang (nota pembelian) dilengkapi dengan nama perusahaan /kontak person supplier | PT. BBM | | Untuk saat ini budidaya dikhususkan untuk ikan kakap |
| | 7.3.8. Melakukan dokumentasi terhadap komplain antidiskriminasi yang diterima perusahaan | PT. BBM | | Mengisi form komplain, jika ada yang komplain |
| | 7.3.9. Dokumentasi adanya kecelakaan kerja serta klaim biaya yang ditanggung oleh perusahaan. | PT. BBM | | Mengisi form kecelakaan kerja |
| | 7.3.10. Melakukan dokumentasi komplain atau keluhan dari pekerja beserta penyelesaian dan waktu penanganan | PT. BBM | | Mengisi form komplain |
| | 7.3.11. Menyimpan notulensi dan daftar hadir pertemuan rutin dengan masyarakat | PT. BBM | | Akan dilakukan pada saat ada pertemuan dengan masyarakat |

Belum dilaksanakan

Dalam proses perbaikan

Telah dilakukan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|-----------------|-------------------|-----|----------|---------------|
|-----------------|-------------------|-----|----------|---------------|

| | | | | |
|---|---|---------|--|--|
| 7.4. Menyediakan dokumen surat keterangan | 7.4.1 Meminta surat keterangan dari supplier benih kerapu cantang tentang asal-usul induk | PT. BBM | | Saat ini kegiatan budidaya dikhususkan untuk ikan kakap |
| | 7.4.2. Meminta surat keterangan asal benih dari supplier benih ikan kerapu cantang | PT. BBM | | |
| | 7.4.3. Menelusuri/membuat Surat asal induk ikan kakap putih | PT. BBM | | Memfasilitasi permintaan kembali SKA induk Kakap yang baru |
| | 3.4.4. Meminta Surat keterangan dari PT. Matahari Sakti tentang asal usul bahan pakan dari produk perikanan yang digunakan untuk setiap jenis pakan | PT. BBM | | Perlu keterangan lebih lanjut mengenai detail produk dan juga dari sumber pakan yang lainnya |
| | 7.4.5. Meminta Surat keterangan dari PT. MS untuk kandungan persentase tepung dan minyak ikan yang digunakan dalam pakan ikan | PT. BBM | | Done |
| | 7.4.6. Meminta surat keterangan dari perusahaan pakan tentang asal usul sumber bahan terutama untuk sumber bahan dari tanaman misalnya kedelai ataupun kelapa sawit | PT. BBM | | Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk sumber non – marine ingredient |

| | | | |
|--|---------|--|--|
| | | | yang digunakan dalam pakan |
| 3.4.7. Meminta surat keterangan dari perusahaan pakan yang menerangkan bahwa material bahan pakan dari tumbuhan yang digunakan adalah transgenik atau bukan. | PT. BBM | | Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk status sumber non – marine ingredient yang digunakan dalam pakan GMO atau non GMO dan masing-masing persentasenya jika digunakan keduanya |
| 7.4.8. Meminta surat keterangan dari perusahaan yang menerangkan persentase kedelai dan kelapa sawit yang digunakan sebagai bahan pakan yang telah tersertifikasi anggota ISEAL. | PT. BBM | | Meminta surat keterangan dari perusahaan untuk sumber non – marine ingredient yang digunakan dalam pakan dan status sustainabilitynya |

| | | | | |
|--|--|---------|--|--|
| | 7.4.9. Meminta surat keterangan dari supplier pakan yang mendetailkan emisi gas rumah kaca pakan (per kg pakan). | PT. BBM | | Meminta surat keterangan dari supplier pakan emisi gas rumah kaca per kg pakan |
|--|--|---------|--|--|

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

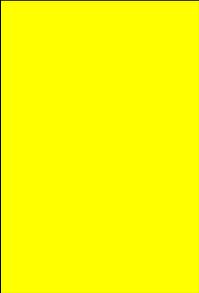
 Telah dilakukan

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|-------------------------------|---|---------|---|---|
| 7.5. Melengkapi dokumen legal | 7.5.1. Meminta informasi dan rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup Singaraja, untuk penggolongan usaha perusahaan dalam memenuhi kewajiban ijin lingkungan. | WWF-ID |  | Done |
| | 7.5.2. Menjalankan rekomendasi dari BLH terkait ijin/kewajiban pengelolaan dan pemantauan lingkungan | PT. BBM |  | Pengurusan ijin kajian UKL-UPL akan dilakukan |

| | | | |
|--|--|--|---------------------------------------|
| | | | setelah RZWP3K provinsi Bali disahkan |
|--|--|--|---------------------------------------|

 Telah dilakukan

 Dalam proses/dilakukan secara rutin

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|---|--|---------|---|--|
| 7.6. Mengembangkan dokumen rencana pengelolaan lainnya | 7.6.1. Membuat rencana pengelolaan sampah berdasarkan penilaian resiko dan panduan pengelolaan sampah nasional yang didalamnya memuat pengelolaan yang bertanggung jawab dan program pengurangan sampah. | WWF-ID |  | Memastikan pengelolaan sampah sesuai dengan rencana |
| | 7.6.2. Membuat rencana pencegahan dan respon terhadap tumpahan minyak dan hidrogen peroksida. | PT. BBM |  | Memastikan rencana mengenai pencegahan yang dituangkan dalam SOP dilakukan dengan baik |
| | 7.6.3. Membuat rencana program penurunan kematian ikan beserta target tahunan dengan menggunakan | PT. BBM |  | Melengkapi dataset kematian ikan dan |

| | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------|
| | dataset tahunan kematian ikan dengan berkonsultasi dengan ahli | | | membuat ringkasan laporannya |
|--|--|--|--|------------------------------|

 Belum dilaksanakan

 Dalam proses perbaikan

 Telah dilakukan

8. Pelibatan Masyarakat

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|-----------------|---|---------|--|---|
| 8.1. Pertemuan | 8.8.1. Menyelenggarakan konsultasi rutin dengan masyarakat sekitar minimal 2 kali setahun dimana dalam penentuan agenda pertemuan melibatkan wakil dari masyarakat sekitar. Pembahasan dalam pertemuan juga meliputi potensi resiko kesehatan terhadap operasionalnya budidaya. | PT. BBM |  | Membantu memfasilitasi kegiatan pertemuan dengan masyarakat sekitar |

 Belum dilaksanakan

9. Audit ASC

| Main Activities | Detail Activities | PIC | Progress | Tindak Lanjut |
|--|---|------------------|----------|---|
| 9.1. Memutuskan Certification Body yang akan dikontrak | 9.1.1 Identifikasi dan seleksi Certification Body | PT. BBM | | Akan dilakukan setelah unit budidaya siap untuk diaudit |
| 9.2. Pelaksanaan proses aplikasi ASC | 9.2.1. Perusahaan mengikuti petunjuk sebagaimana panduan dari ASC (mengisi formulir dll) | PT. BBM | | |
| 9.3. Persiapan akhir sertifikasi | 9.3.1 Melakukan <i>gap assessment</i> akhir (<i>audit internal</i>) | WWF-ID | | |
| | 9.3.2. Melakukan pemenuhan kekurangan (jika dari hasil gap assessment ditemukan masih ada ketidakpatuan) | PT. BBM | | |
| 9.4. Adaptasi | 9.4.1. Sesuai dengan hasil audit ASC, apabila ada temuan Major maupun Minor, perusahaan perlu melakukan kegiatan sebagaimana petunjuk dari CB | PT. BBM & WWF-ID | | |

 Belum dilaksanakan